

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari tradisional adalah suatu tarian yang berasal dari masyarakat suatu daerah yang sudah turun-temurun dan telah menjadi budaya masyarakat setempat. Tari tradisional dikelompokkan menjadi tiga yaitu tari klasik, tari rakyat atau folkklasik, dan tari kreasi baru. Tari klasik merupakan tari tradisional yang lahir di lingkungan keraton, hidup dan berkembang secara turun temurun di kalangan bangsawan. Tari rakyat atau folkklasik adalah jenis tari tradisional yang lahir di kebudayaan masyarakat lokal, hidup dan berkembang sejak zaman primitif, dan diturunkan secara turun-temurun. Tari kreasi baru merupakan tari klasik yang mengalami aransemen dan dikembangkan sesuai perkembangan zaman, namun tetap mempertahankan nilai-nilai yang dimiliki didalamnya, tari kreasi baru biasanya diciptakan oleh para pakar tari.

Kabupaten Sumedang memiliki slogan yaitu “Sumedang Tandang Nyandang Kahayang” yang dikenal oleh kalangan masyarakat bahwa Sumedang merupakan pusat budaya karena memiliki keberagaman budaya dalam bidang kesenian pasundan. Kebudayaan pasundan ada karena Kabupaten Sumedang dahulu memiliki Kerajaan Sunda Sumedang Larang yang bercorak Islam, sehingga kesenian yang terdapat di Kabupaten Sumedang merupakan kesenian pasundan. Kabupaten Sumedang memiliki beragam jenis kesenian tari tradisional yang sudah turun temurun diantaranya seperti Tari Gatokaca dan Tari Jayengrana yang termasuk kedalam jenis tari rakyat atau folkklasik. Namun saat ini hanya beberapa masyarakat saja yang menampilkan kesenian tradisional tersebut dalam acara-acara tertentu (Naidah 2015).

Potensi yang dimiliki Kabupaten Sumedang dalam bidang seni tari tradisional merupakan peluang utama untuk diadakannya kegiatan wisata. Perencanaan ekowisata bertujuan agar seni tari tradisional yang terdapat di Kabupaten Sumedang tidak dilupakan oleh kalangan masyarakat sekitar, dan para masyarakat mampu untuk melestarikan kebudayaan khas yang dimilikinya. Perencanaan ekowisata yang dilakukan merupakan upaya agar kegiatan wisata yang dilakukan berlangsung secara berkelanjutan. Kegiatan wisata yang berkelanjutan akan memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat, pengunjung, maupun pengelola sehingga perlu adanya perencanaan ekowisata seni tari tradisional di Kabupaten Sumedang agar lebih terarah dan teratur.

Perencanaan ekowisata seni tari tradisional di Kabupaten Sumedang memiliki *output* sebagai bentuk media promosi, sehingga memberikan informasi dan dapat menarik minat pengunjung. Media promosi yang akan dibuat berupa visual dan audiovisual. Bentuk media promosi yang akan dibuat berupa video, poster, dan *merchandise*, selain itu perencanaan ekowisata seni tari tradisional di Kabupaten

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sumedang memiliki *output* berupa program ekowisata seni tari tradisional di Kabupaten Sumedang.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan mencakup:

1. Mengidentifikasi sumberdaya wisata kesenian tari di Kabupaten Sumedang.
2. Merancang suatu program ekowisata di Kabupaten Sumedang.
3. Merancang *output* promosi ekowisata kesenian tari di Kabupaten Sumedang.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi masyarakat
Mendapatkan peran serta dalam kegiatan perencanaan ekowisata serta memiliki kebanggaan terhadap daerah tempat tinggal masyarakat tersebut.
2. Bagi pengunjung
Mendapatkan informasi mengenai wisata kesenian tari dan menarik minat pengunjung untuk mengunjunginya.
3. Bagi pengelola
Mendapatkan informasi tentang potensi wisata kesenian tari, merencanakan dan mengembangkan suatu program ekowisata kesenian tari di kawasan tersebut serta mendapatkan keuntungan secara eksistensi dan materi.

D. Output

Output yang dibuat yaitu:

1. Program ekowisata seni tari yang didapatkan setelah mendapatkan data pada kegiatan penelitian.
2. Media promosi yang berupa audio visual yang mempromosikan seni tari di Kabupaten Sumedang.